

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan sarana dalam mencapai tujuan penelitian, sehingga penggunaan metode ini disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut dilakukan. Maka berdasarkan dari tujuan yang akan dicapai penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah diperoleh melalui alat ukur kemudian diolah sesuai fungsinya. Sedangkan pendekatan kuantitatif diambil karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang ditemukan di lapangan. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian pada skripsi ini yaitu gudang PT. Mayora Surabaya yang berada di Kenjeran, Rungkut dan Sukomanunggal serta gudang PT. Nestle Indonesia Surabaya yang berada di Jambangan, Bungurasih, dan Kenjeran. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2019.

C. Subjek Penelitian dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa gudang yang mencakup wilayah di Surabaya yaitu : gudang Kenjeran, gudang Rungkut, dan gudang Sukomanunggal pada PT. Mayora Indah Tbk. Sedangkan pada PT. Nestle Indonesia yaitu: gudang Kenjeran, gudang Bungurasih, dan gudang Kedungdoro.

Sedangkan obyek dalam penelitian ini yaitu agen-agen tujuan pengiriman barang yaitu Agen Sumber Rejeki (Keputih), Agen Sakura (Rungkut), Agen Sumber Dadi (Darmawangsa) pada PT. Mayora dan Agen JJ Karunia (Mulyosari), Agen Ivan (Jambangan), Agen Tirta Jaya (Darmahusada) pada PT. Nestle Indonesia. Peneliti memilih keenam agen tersebut karena merupakan agen

besar yang menjadi tujuan pengiriman dan *loading* pengiriman selalu teratur setiap minggunya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dan data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan wawancara. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu : Wawancara dan Observasi.

1. Pengumpulan data dengan wawancara

Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2007). Sedangkan menurut Subagyo dalam (Yusanti, 2015) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

Menurut Sutopo dalam (Yusanti, 2015) wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka (*open-ended*) dan mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalan informasinya secara lebih jauh, lengkap, dan mendalam.

Pengumpulan data dengan wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang terjadi pada pergudangan, sistem

kerja pengiriman barang dan lokasi-lokasi mana saja yang menjadi tujuan pengiriman.

Dibawah ini adalah pedoman yang digunakan dalam kegiatan wawancara, yaitu :

No	Pertanyaan	Tujuan Pertanyaan
1	Berapakah kapasitas masing-masing gudang ?	Mengetahui kapasitas masing-masing gudang
2	Berapa jumlah agen tujuan pengiriman ?	Mengetahui jumlah agen tujuan pengiriman
3	Berapa biaya bahan bakar minyak yang dibutuhkan untuk pengiriman ke setiap agen ?	Mengetahui biaya bahan bakar minyak yang dibutuhkan untuk pengiriman ke setiap agen
4	Apakah terdapat kendala saat proses pengiriman barang ke agen ?	Mengetahui kendala saat proses pengiriman barang ke agen
5	Bagaimana jika stok barang yang ada di gudang terdekati tidak memenuhi permintaan ?	Mengetahui solusi perusahaan jika menghadapi masalah tersebut
6	Bagaimana alur pengiriman barang yang digunakan pada perusahaan ini ?	Mengetahui alur pengiriman barang yang digunakan pada perusahaan
7	Apakah terdapat pengaruh alur pengiriman barang yang digunakan perusahaan dengan biaya pengiriman yang dibutuhkan ?	Mengetahui pengaruh alur pengiriman barang yang digunakan perusahaan terhadap biaya pengiriman yang dibutuhkan
8	Bagaimana alur pengiriman barang menurut bapak/ibu yang dapat menekan biaya pengiriman ?	Mengetahui alur pengiriman yang sesuai dan dapat menekan biaya pengiriman

2. Pengumpulan data dengan observasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan observasi menggunakan jenis observasi partisipatif pasif. Observasi partisipatif pasif adalah jenis observasi yang di dalam kegiatan observasi peneliti datang ke pergudangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Nestle Indonesia tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pengiriman tersebut. Observasi dilakukan untuk mengetahui kapasitas gudang, jumlah permintaan dari agen dan mengetahui biaya transportasi dari gudang ke tujuan pengiriman.

Berikut adalah instrumen yang digunakan untuk kegiatan observasi, yaitu :

Namaperusahaan: PT. Mayora Indah

1. Kapasitas Gudang

NO	GUDANG	SUPPLY GUDANG
1	Gudang Kenjeran Karton
2	Gudang Rungkut Karton
3	Gudang Sukomanunggal Karton

2. Permintaan Agen

AGEN	PERMINTAAN/MINGGU
Sumber Dadi Karton
Sakura Karton
Sumber Rejeki Karton

3. Biaya transportasi/Karton

JALUR PENGIRIMAN	BIAYA/KARTON
Gudang Kenjeran - Sumber Dadi	Rp.
Gudang Kenjeran - Sakura	Rp.
Gudang Kenjeran – Sumber Rejeki	Rp.
Gudang Rungkut - Sumber Dadi	Rp.
Gudang Rungkut - Sakura	Rp.
Gudang Rungkut – Sumber Rejeki	Rp.
Gudang Sukomanunggal - Sumber Dadi	Rp.
Gudang Sukomanunggal - Sakura	Rp.
Gudang Sukomanunggal – Sumber Rejeki	Rp.

Namaperusahaan: PT. Nestle Indonesia

1. Kapasitas Gudang

NO	GUDANG	SUPPLY GUDANG
1	Gudang Kenjeran Karton
2	Gudang Kedungdoro Karton
3	Gudang Bungurasih Karton

2. Permintaan Agen

AGEN	PERMINTAAN/MINGGU
Agen JJ Karunia Karton
Agen Ivan Karton
Agen Tirta Jaya Karton

3. Biaya transportasi/Karton

JALUR PENGIRIMAN	BIAYA/KARTON
Gudang Kenjeran - Agen JJ Karunia	Rp.
Gudang Kenjeran - Agen Ivan	Rp.
Gudang Kenjeran - Agen Tirta Jaya	Rp.
Gudang Kedungdoro - Agen JJ Karunia	Rp.
Gudang Kedungdoro - Agen Ivan	Rp.
Gudang Kedungdoro - Agen Tirta Jaya	Rp.
Gudang Bungurasih - Agen JJ Karunia	Rp.
Gudang Bungurasih - Agen Ivan	Rp.
Gudang Bungurasih - Agen Tirta Jaya	Rp.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian kuantitatif ini data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti serta hasil wawancara yang dilakukan sesuai dengan data yang ada sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Prosedur Penelitian

Secara rinci prosedur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Pada tahap observasi peneliti mencari informasi tentang perusahaan dan sistem pengiriman barang yang digunakan di pergudangan PT. Mayora Surabaya dan PT. Nestle Indonesia Surabaya

2. Perencanaan

Yang dilakukan pada tahap ini adalah persiapan tindakan yang terdiri dari:

- a. Pembuatan proposal penelitian
- b. Penyusunan instrumen penelitian
- c. Validasi instrumen penelitian
- d. Pengajuan surat ijin penelitian

3. Pelaksanaan

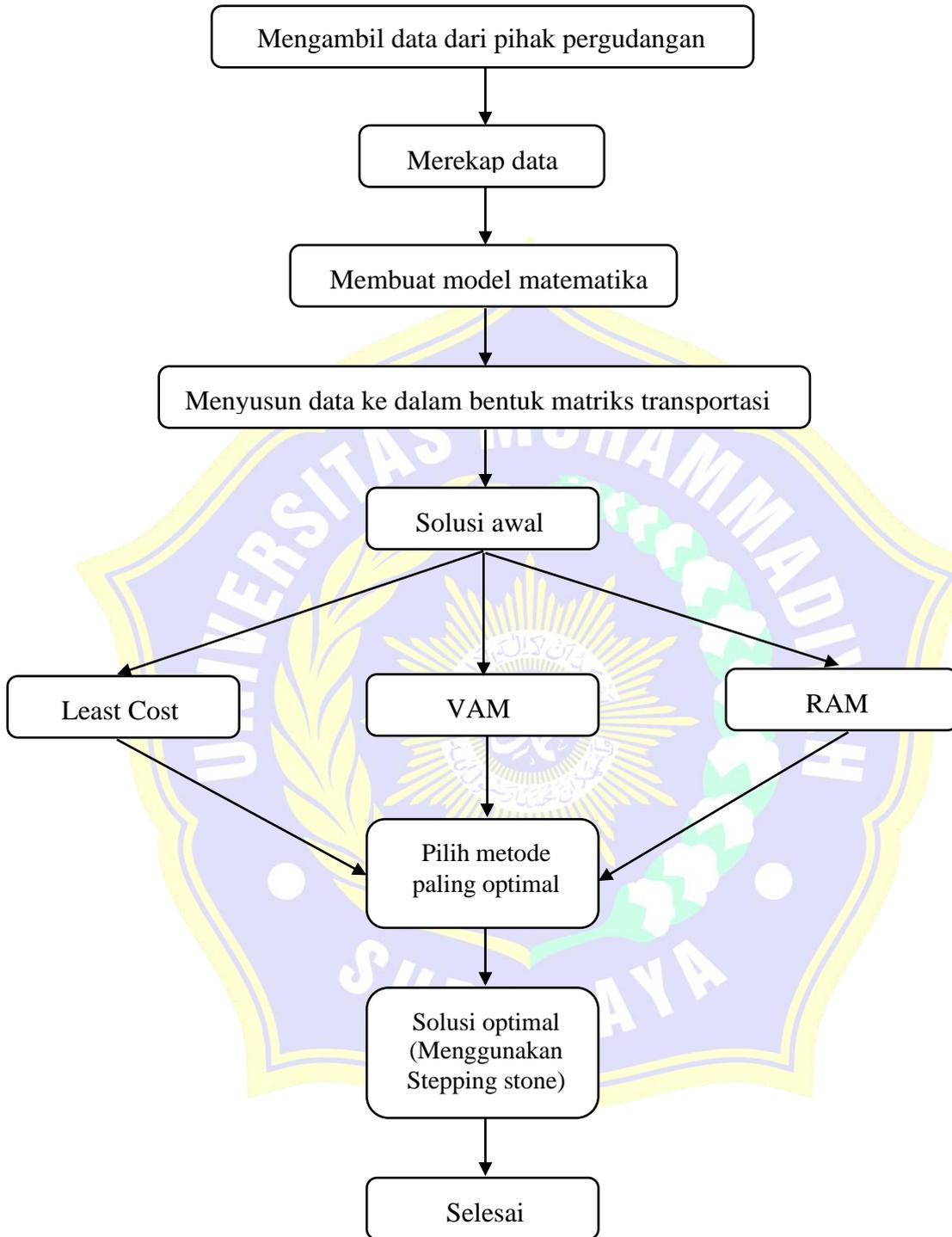
Yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

- a. Mengambil data dari pihak pergudangan
- b. Dari data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan solusi awal biaya pengiriman menggunakan metode Least Cost, VAM dan RAM.

4. Menarik kesimpulan

Setelah diperoleh solusi awal dari ketiga model tersebut kemudian pilih hasil biaya transportasi yang paling minimal dan dilakukan optimasi menggunakan metode stepping stone.

G. Flowchart Metode Transportasi



Gambar 3.1 Flowcart Metode Transportasi

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknis analisis data dilakukan melalui :

a. Pemaparan Data

Tahap pemaparan data peneliti mengelompokkan berdasarkan sumber data yang diperoleh tanpa merubah data asli yang diterima dari sumber.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari polanya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kegiatan ini terkait dengan menyeleksi, menyederhanakan, mengelompokkan memfokuskan mengabstraksikan, serta memformulasikan semua data dari hasil observasi dan wawancara.

c. Penyajian Data

Penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa non verbal seperti matriks dan tabel. Dalam penelitian ini, data yang telah dianalisis disusun secara rapi dan terorganisir sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang analisis penerapan pengiriman barang pada pergudangan di Surabaya dengan metode *Least Cost*, VAM dan RAM.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan yaitu setelah data terkumpul dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *Least Cost*, VAM dan RAM serta perhitungan optimalnya dengan menggunakan metode *Stepping Stone* maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan ketiga model tersebut dan diambil model yang hasil biaya transportasinya paling kecil.